

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan PT Bank Lampung

Bank Pembangunan Daerah Lampung atau yang lebih dikenal dengan Bank Lampung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Lampung Nomor 10A Tahun 1964 dan secara resmi memperoleh pengesahan dari Menteri Dalam Negeri melalui Surat Keputusan Nomor DES.57/7/3/150 tanggal 26 Agustus 1965. Setelah mendapatkan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral dengan Keputusan Nomor Kep.66/UBS/1965.

Bank Lampung mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 31 Januari 1966 dengan nama Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Lampung. Seiring perkembangan zaman dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, profesionalisme, serta memperluas cakupan usaha, status hukum Bank Lampung kemudian berubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1999 yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 5 tanggal 3 Mei 1999 dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan SK Nomor C-8261.HT.01.01.TH.99 pada tanggal 6 Mei 1999.

Sejak awal berdirinya, Bank Lampung berperan penting sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi daerah, menjadi mitra strategis pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota, serta menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat Lampung, mulai dari tabungan, deposito, kredit, hingga layanan digital modern.

Dalam perjalanannya, Bank Lampung terus bertransformasi menghadapi tantangan industri perbankan nasional, termasuk peningkatan modal inti, penguatan SDM, dan digitalisasi layanan, sehingga pada usia ke-59 tahun di tahun 2025, Bank Lampung semakin menegaskan perannya sebagai bank daerah yang berprestasi, terpercaya, dan berkomitmen mendukung pembangunan serta pemberdayaan UMKM di Provinsi Lampung.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan PT Bank Lampung

2.2.1 Visi Perusahaan

“Menjadi Bank Terunggul Pilihan Utama Masyarakat”

2.2.2 Misi Perusahaan

1. Menjadi mitra strategis dalam mengelola keuangan pemda dan ekosistem bisnis masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.
2. Memberikan pelayanan perbankan yang unggul berbasis digital melalui solusi keuangan terintegrasi dengan penerapan tata kelola yang baik.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat menuju Indonesia emas.

2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan PT Bank Lampung

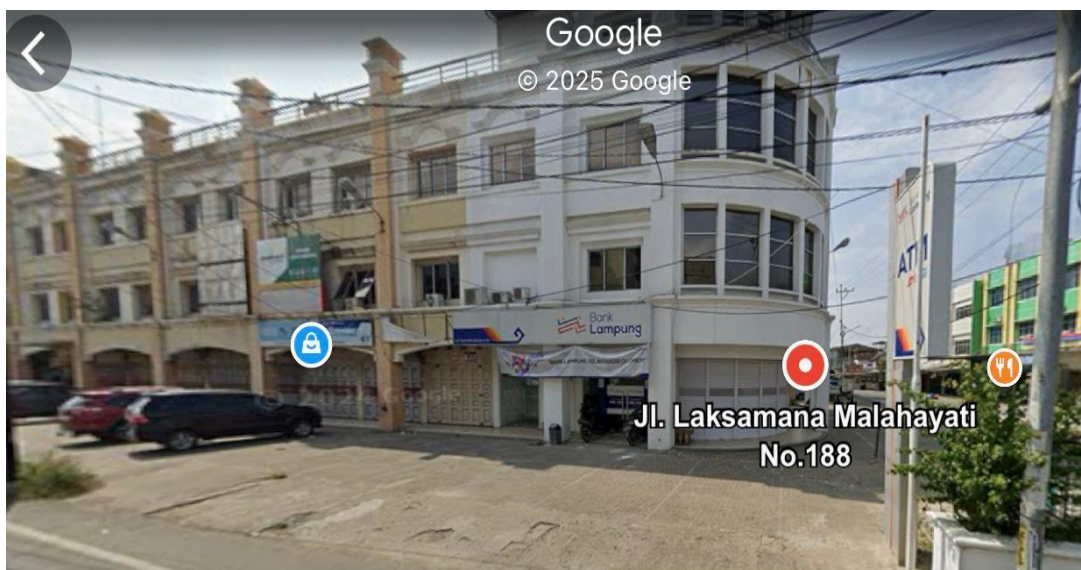
Bidang Usaha atau Kegiatan Utama yang dilakukan oleh Bank Lampung, meliputi:

1. Menghimpun Dana dari Masyarakat Melalui produk tabungan, giro, dan deposito berjangka.
2. Menyediakan fasilitas simpanan untuk individu, perusahaan, dan instansi pemerintah.
3. Menyalurkan Dana dalam Bentuk Kredit Kredit konsumtif (misalnya Kredit Pegawai Negeri, Pensiunan dan Kredit Multi Guna), Kredit produktif (modal kerja, investasi, kredit usaha rakyat/KUR), Pembiayaan sektor UMKM dan usaha lokal.
4. Menyediakan Jasa Perbankan Lainnya Transfer antarbank, pembayaran tagihan, dan fasilitas *cash management*. Layanan ATM, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*. Penjualan produk perbankan seperti *bancassurance* dan layanan remitansi.

5. Mengelola Dana Pemerintah Daerah Menjadi bank kas daerah yang mengelola penerimaan dan pengeluaran APBD provinsi maupun kabupaten/kota di Lampung. Menyediakan fasilitas pembayaran pajak daerah dan retribusi.
6. Mendorong Pembangunan Ekonomi Daerah Memberikan pembiayaan untuk proyek-proyek pembangunan daerah. Mendukung sektor-sektor unggulan Lampung seperti pertanian, perkebunan, perikanan, dan industri lokal.

2.4 Lokasi Perusahaan

Bank Lampung Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung Selatan beralamat di Jl. Laksamana Malahayati No. 188, KEC Bumi Waras, Kota Bandar Lampung.

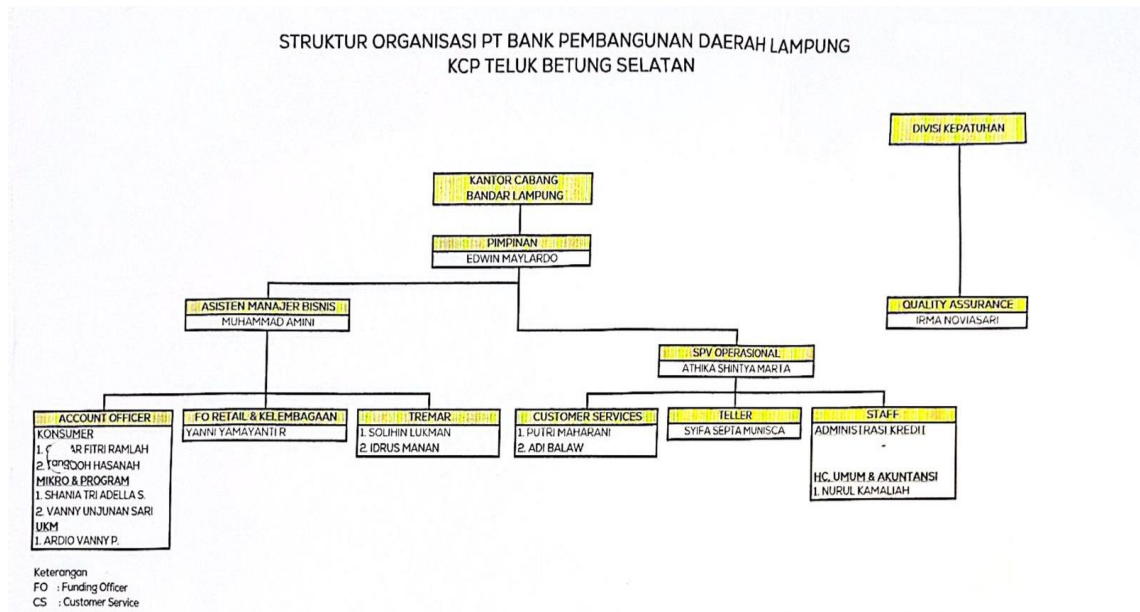


Jl. Laksamana Malahayati No.188

Jl. Laksamana Malahayati No.188, Pesawahan, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung

Gambar 2.1 Lokasi Perusahaan Bank Lampung KCP Teluk Betung Selatan.

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bank Lampung KCP Teluk Betung Selatan.

1. Pimpinan Cabang

Pemimpin tertinggi yang berada di Bank Lampung KCP Teluk Betung Selatan, yakni pejabat yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional cabang perbankan.

2. Asisten Manajer Bisnis

Pejabat yang mendampingi dan mendukung *Funding Officer (FO)* dan *Account Office (AO)* dalam mencapai target penyaluran dana dan kredit cabang perbankan.

3. SPV Operasional

Pejabat yang mengawasi atau mengkoordinator layanan operasional harian dicabang perbankan, seperti transaksi teller, layanan customer service, dan proses administrasi lainnya.

4. Quality Assurance (QA)

Pejabat dari luar unit cabang atau divisi lain (divisi kepatuhan kantor pusat) yang bertugas memastikan kualitas layanan, kepatuhan, dan operasional cabang berjalan sesuai standar yang ditetapkan bank dan regulasi OJK/BI.

5. *Account Officer (AO)*

Pegawai yang bertugas mengelola hubungan dengan nasabah dan mengembangkan bisnis cabang, terutama dalam hal penyaluran kredit dan pembiayaan.

6. *Funding Officer (FO)*

Pegawai yang bertugas untuk focus pada menghimpun dana dari masyarakat atau nasabah, baik perorangan maupun perusahaan, untuk ditempatkan diproduk simpanan bank seperti tabungan, giro, dan deposito.

7. *Tremar*

Pegawai Tenaga Pemasaran Dana yang bertugas mengelola pemasaran dana dan jasa perbankan, khususnya terkait produk *funding* (penghimpunan dana), serta ikut menjaga hubungan baik dengan nasabah prioritas.

8. *Administrasi Kredit*

Pegawai yang bertugas mengurus pencatatan, pengelolaan dokumen, dan pemantauan seluruh proses kredit dikantor cabang.

9. *SDM, Umum & Akutansi*

Pegawai yang bertugas untuk mengurus administrasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengelolaan urusan umum dikantor cabang.

10. *Customer Service (CS)*

Pegawai yang bertugas menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan langsung kepada nasabah terkait informasi perbankan, pembukaan rekening, pengelolaan data, serta penanganan keluhan agar nasabah mendapatkan layanan yang cepat, ramah, dan sesuai prosedur yang ditetapkan oleh bank.

11. *Teller*

Pegawai yang bertugas menjadi garda terdepan dalam melayani transaksi keuangan tunai ataupun non-tunai nasabah secara langsung di counter bank, dengan mengutamakan ketelitian, keamanan, dan kecepatan layanan.